

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi Desa secara umum merupakan suatu kegiatan masyarakat dalam mengembangkan sistem perekonomian desa. Pengertian Desa menurut UU Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum dengan penyelenggaraan rumah tangga berdasarkan hak asal usul dan adat istiadat yang diakui oleh pemerintah pusat dan berkedudukan didalam wilayah kabupaten daerah. Di Indonesia, istilah desa adalah pembagian wilayah administrative dibawah kabupaten kecil dalam pemerintahan provinsi atau kota, yang dikeplai oleh Kepala Desa

Pengembangan basis ekonomi di perdesaan dijalankan pemerintah melalui program, tapi upaya tersebut belum membuahkan hasil memuaskan seperti yang diinginkan bersama. Banyak faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya berbagai program itu. Salah satu faktor yang dominan adalah intervensi pemerintah terlalu besar. (Wijaya, 2018).

Pembangunan ekonomi menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan nasional. Titik berat suatu pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama pembangunan itu sendiri. Desa merupakan agen pemerintahan yang terdepan untuk melaksanakan pembangunan ekonomi. Pemerintahan pusat memberikan mandat kepada pemerintah pada tingkat desa untuk memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada didaerah tersebut secara mandiri. Salah satu caranya adalah melalui

lembaga ekonomi yang berada ditingkat desa yaitu (BUMDes).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membentuknya berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, BUMDes didirikan dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Oleh karena itu, sebagai salah satu lembaga perekonomian yang beroperasi di pedesaan, BUMDes harus berbeda dengan lembaga perekonomian pada umumnya. Lembaga ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Hal ini bertujuan agar keadaan dan kinerja BUMDes dapat berkontribusi sekaligus melatih kemandirian dan menggali kemungkinan-kemungkinan yang ada di desa.

Secara konseptual hal itu juga telah ditegaskan oleh ayat Al-Qur'an tentang nasehat kepada umat islam untuk mengembangkan perekonomiannya dan bagaimana caranya ketika pembangunan ekonomi, sebagaimana dalam Al-Qur'an surat al-jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتْ تِلَاوَةُ فَانذَرْتُمْ فِي الْأَرْضِ
فَضْلٌ وَإِذْ كُنْتُمْ فِي كَيْدٍ

Artinya: Apabila shalat telah terlaksana, maka tebarkanlah kamu ke muka bumi; dan carilah rahmat Allah dan banyak-banyaklah berzikir kepada Allah agar kamu sukses.

Desa Gunung Sari adalah salah satu dari lima Desa di Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar, dengan luas wilayah 1.400 Ha dan populasi 5.222 orang. Masyarakat Desa Gunung Sari mayoritas berprofesi sebagai petani dan buruh dengan produk utama lateks karet dan kelapa sawit.

Dari hasil observasi penelitian mengenai BUMDes Karya Usaha di Desa Gunung Sari yang menjalankan beberapa jenis usaha yaitu:

1. Unit usaha simpan pinjam, menerima simpanan dari masyarakat dan penyaluran pinjaman kepada masyarakat.
2. Pengelolaan Gas LPG 3Kg.
3. Penyewaan tenda dan kursi.
4. Pengelolaan pasar.
5. Sas prodi.
6. Expedisi.
7. Wisata kolam pancing.

BUMDes Desa Gunung Sari saat ini telah berjalan kurang lebih 5 tahun, namun keberadaan BUMDes ini masih belum menunjukkan peran BUMDes secara jelas dan belum efektif dalam menangani perekonomian di desa untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat dari publik.

Tabel 1 1 Jumlah Data Nasabah BUMDes Karya Usaha Tahun 2020

No.	Jumlah Nasabah	Saldo Awal	Saldo Akhir
1.	259 Orang	Rp. 12.700.000	Rp. 12.950.000

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel diatas jumlah data nasabah BUMDes Karya Usaha di Desa Gunung Sari sebanyak 259 orang yang telah berkontribusi dari awal pendirian sampai saat ini di BUMDes Karya Usaha Desa Gunung Sari.

Tabel 1 2 Jumlah Data Dana Pemanfaatan BUMDes Karya Usaha Sampai Tahun 2020

No.	Jumlah Orang	Total Dana	Sisa Dana
1.	590 Orang	Rp. 4.771.512.000	Rp. 636.088.000

Sumber : Data Olahan, 2020

Dari tabel diatas jumlah data dana pemanfaatan BUMDes Syariah Karya Usaha sampai dengan tahun 2020 sebanyak 590 orang dengan dana yang sudah diberi manfaatnya sebesar Rp. 4.771.512.000 dengan sisa dana sebesar Rp. 636.088.000.

**Tabel 1 3 Jumlah Data Penabung di BUMDes
Karya Usaha Sampai dengan Tahun 2020**

No	Total Penabung	Total Tabungan
1.	287 orang	Rp. 302.036.000

Sumber: Data Olahan, 2020

Dari tabel diatas jumlah penabung di BUMDes Karya Usaha sampai dengan tahun 2020 total penabung sebanyak 387 orang dengan jumlah tabungan sebesar Rp. 302.036.000.

Karena pemanfaatan BUMDes masih belum maksimal, penyelenggaraan BUMDes di beberapa daerah belum dapat dianggap berhasil dalam memberikan kontribusi sosial dan ekonomi kepada masyarakat desa. Meskipun pemerintah Desa Gunung Sari telah berusaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dengan memberikan pinjaman modal dan memanfaatkan pembiayaan BUMDes. BUMDes adalah organisasi sosial yang membantu kepentingan masyarakat dengan menyediakan pelayanan sosial. Faktanya, beberapa kelompok masyarakat di Desa Gunung Sari belum terlihat sejahtera secara ekonomi, padahal BUMDes Karya Usaha di Desa Gunung Sari sudah berdiri sejak lama.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan latar belakang yang dituangkan dalam karya ilmiah yang berjudul “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Usaha dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas penulis merumuskan permasalahan menjadi sebuah permasalahan yaitu, bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Usaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan di dalam penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah untuk mengetahui peran BUMDes Karya Usaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat di dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai menambah wawasan pengetahuan mengenai peran Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Menambah referensi kepustakaan mengenai Badan Usaha Milik Desa Karya Usaha.

3. Penelitian ini memberikan kontribusi pemikiran dan pengembangan teori-teori serta memberikan edukasi kepada masyarakat tentang BUMDes yang baik secara pengelolaan keuangan untuk menambah kesejahteraan ekonomi masyarakat.
4. Penelitian ini menjadi prasyarat bagi penulis untuk menyelesaikan program strata (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ilmu Ekonomi.